

## PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DAN PARTISIPASI PENGUNJUNG MELALUI PEMBERDAYAAN KAMPUNG TEMATIK “ELO PUKEK” DI KELURAHAN PURUS KECAMATAN PADANGBARAT SUMATERA BARAT

Nila Pratiwi\*<sup>1</sup>, Indriyenni<sup>2</sup>, Hilda Mary<sup>3</sup>  
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang<sup>123</sup>  
Co\_Email : [nilapратиwi@upiypk.ac.id](mailto:nilapратиwi@upiypk.ac.id)

### Abstrak

Kampung Tematik merupakan salah satu inovasi Pemerintah Kota Padang untuk mengatasi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan dasar utamanya pada peningkatan kualitas lingkungan, prasarana, dan dasar pemukiman. Kami memilih Kampung Tematik karena ingin memberikan inovasi baru untuk mengembangkan objek wisata agar lebih maju dan banyak diminati oleh masyarakat. Nelayan melakukan aktivitas "Elo Pukek" atau menarik pukat (jaring) secara bersama-sama di Pantai Padang. Pemerintah setempat akan mengembangkan tradisi "Elo Pukek" sebagai salah satu atraksi wisata Kota Padang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan perekonomian nelayan.

Kata Kunci : peningkatan perekonomian kampung tematik

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) menjadi tugas pokok dosen yang tercantum dalam tri dharma perguruan tinggi. Sebagai dosen kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini rutin dilakukan, akan tetapi kegiatan ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Terdapat sejumlah standar yang mengatur mengenai ruang lingkup maupun aspek lain dalam pelaksanaannya. Di dalam ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat terdapat standar nasional yang mana acuannya sendiri didasarkan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui Peraturan Menteri tersebut dijelaskan tentang berbagai standar nasional di pendidikan tinggi, sehingga di jelaskan pula mengenai standar nasional untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri terdiri dari 8 (delapan) yaitu, Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar nasional yang pertama dalam melaksanakan pengabdian masyarakat adalah dari hasil programnya. Sebagai bentuk implementasi maka pengabdian masyarakat harus memenuhi standar yang di tetapkan. .Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang kedua adalah dari ruang lingkup isi program. Program pengabdian masyarakat diharapkan berisi proses pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk memberi solusi dan kemudahan pada masyarakat. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat. Berikutnya adalah standar proses yang mana kriteria minimal dari proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat mencakup proses <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/bangsa>

perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Lewat standar proses ini diharapkan para dosen bisa menyelenggarakan pengabdian secara terarah, terukur, dan juga terprogram. Sehingga jelas alurnya seperti apa, dimulai dari mana, menggunakan apa, materi dari isinya dan lain-lain. Kemudian dirumuskan juga mengenai tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini apa saja dan upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapainya. Jika ada kendala, maka sudah mempersiapkan untuk mengantisipasinya. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat Dari aspek penilaian, keberhasilan program pengabdian akan diketahui jika penilaian programnya sudah sesuai dengan standar nasional. Standar penilaian memberi kriteria minimal yang harus dipenuhi dosen dalam melaksanakan program pengabdian. Dasarnya adalah bisa melaksanakan pengabdian yang edukatif, objektif, akuntabel dan juga transparan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Berikut adalah standar dari segi pelaksanaan program, yakni kriteria minimal mengenai kemampuan dosen dalam melaksanakan program pengabdian. Kemampuan ini penting agar program pengabdian bisa berjalan sesuai standar. Adapun standar pelaksanaan ini adalah pelaksanaan (dosen dan tim) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat Seperti penelitian, ruang lingkup standar nasional pengabdian kepada masyarakat juga masuk ke aspek sarana dan prasarana. Yakni kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh seluruh sarana dan prasarana pendukung program pengabdian. Sarana dan prasarana digunakan dosen sebagai salah satu tools untuk pengabdian dapat berjalan secara lancar. Sarana dan prasarana yang digunakan juga harus memiliki mutu yang berkualitas agar dapat memberikan hasil yang sesuai harapan. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengelolaan dalam program pengabdian kepada masyarakat juga harus memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini mencakup dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Standar pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terakhir adalah standar dari aspek pendanaan yang pembiayaan yang harus memenuhi kriteria. sumber dana program pengabdian kepada masyarakat bisa dari berbagai aspek, bisa dari dana internal perguruan tinggi, bisa juga dari pemerintah, dari lembaga serta dari masyarakat itu sendiri.



Gambar 1. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Ristekdikti, 2019)

## METODOLOGI PENGABDIAN

Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berada di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Sumatera Barat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan antara lain sebagaiberikut :

- Melaksanakan koordinasi bersama TIM PKM Mandiri UPI “YPTK” Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem
- Memilih tema dan kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- Melakukan survei lokasi dengan cara mendatangi langsung lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa pembuatan agenda kegiatan PKM.
- Mendata dengan baik seluruh peserta dan fasilitas yang digunakan selama kegiatan.
- Merealisasikan seluruh agenda kegiatan secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM untuk kemudian diserahkan kepada LPPM UPI “YPTK” Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

### Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode transfer ilmu dari Dosen kepada pihak yang di suluh. Implementasi kegiatan dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 2. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

**a) Persiapan**

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur :

1. Menyiapkan materi
2. Survei lokasi
3. Mengurus surat perizinan
4. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepadamasyarakat.

**b) Screening**

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap screening antara lain :

1. Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara
2. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi
3. Memastikan semua kebutuhan acara seperti dokumentasi dantransportasi

**c) Implementasi Kegiatan**

Pengembangan Destinasi Wisata dan Partisipasi Pengunjung Melalui Pemberdayaan Kampung Tematik “Elo Pukek” di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Sumatera Barat.

**d) Laporan Kegiatan**

Laporan kegiatan disusun oleh TIM PKM Mandiri UPI “YPTK” Padang setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan kegiatan selanjutnya diberikan kepada LPPM UPI “YPTK” Padang.

**e) Evaluasi**

**Indikator untuk penilaian keberhasilan kegiatan ini antara lain :**

1. 80% peserta yang di undang hadir dalam pelatihan.
2. Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan
3. 40% peserta mampu memahami materi yang diberikan.
4. Pernyataan kepuasan dari peserta pelatihan.

## HASIL PENGABDIAN

Pada dasarnya PKM, merupakan salah satu kegiatan berbasis pengabdian dan edukasi, yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : Melalui program ini diharapkan akan

<https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/bangsa>

bermanfaat bagi masyarakat dengan menerapkan pengembangan destinasi wisata untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengunjung melalui pemberdayaan Kampung Tematik Elo Pukek di Pantai Padang. Kegiatan pengabdian kemasyarakatan (PKM) ini diharapkan akan bermanfaat bagi pengunjung dan para nelayan. Selain itu kegiatan PKM ini dapat dijadikan motivasi dalam memperluas produksifitas wisata. Dengan sosialisasi mengenai Pengembangan Destinasi Wisata dan Partisipasi Pengunjung Melalui Pemberdayaan Kampung Tematik Elo Pukek di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Sumatera Barat. Destinasi wisata dan partisipasi pengunjung melalui pemberdayaan Kampung Tematik Elo Pukek di Pantai Padang. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap pengembangan destinasi wisata dan partisipasi pengunjung melalui pemberdayaan Kampung Tematik Elo Pukek di Pantai Padang.



Gambar 3. Kegiatan Mamukek Nelayan Purus

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu matakuliah wajib yang diikuti. Kegiatan ini yang berjudul Pengembangan Destinasi Wisata dan Partisipasi Pengunjung melalui Pemberdayaan Kampung Tematik „Elo Pukek“ di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Sumatera Barat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengembangan pada destinasi wisata dalam meningkatkan minat pengunjung dari Elo Pukek dan juga dapat meningkatkan pendapatan dengan cara memahami cara pemasaran dengan menggunakan teknologi dan mengembangkan pengetahuan terhadap nelayan- nelayan Elo Pukek tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan pada kampung tematik elo pukek berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang harus atau wajib dilaksanakan yang keseluruhan meliputi : Pendidikan dan pengajaran, Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pengembangan Destinasi Wisata dan Partisipasi Pengunjung melalui Pemberdayaan

<https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/bangsa>

Kampung Tematik „Elo Pukek“ ini dianggap tepat karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengembangan destinasi kampung tematik dengan menggunakan teknologi dan memberikan pengetahuan terhadap para pengunjung dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan elo pukek. Adapun hal yang dicapai atau kegiatan yang dilakukan pada kampung tematik elo pukek saat PKM ialah membantu para nelayan menyebar pukek ke laut menggunakan perahu dan menarik pukek ke tepi pantai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hanana, A., Elian, N., & Marta, R. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, KotaPadang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1), 34-46.
- [2] Prawira, D., & Putra, T. (2022). Pengaruh Citra Destinasi terhadap Keputusan Berkunjung di Daya Tarik Wisata Pantai Pasir Jambak Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1178-1184.
- [3] Ruspianda, R. (2019). Program Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Purus KotaPadang. *JURNAL PLANOLOGI DAN SIPIL (JPS)*, 1(1), 80-88
- [4] Umar, I. (2017). PRIORITAS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI KOTA PADANG, PROVINSI SUMATERA BARAT. *Jurnal Geografi*, 6(1)